

Abstrak

Implementasi teknologi informasi (TI) selain dapat memberikan manfaat juga dapat menimbulkan risiko yang dapat merugikan dan mempengaruhi proses bisnis atau pekerjaan. Untuk mengetahui dan memahami sudah sejauh mana Institut Manajemen Telkom (IMT) melakukan tindakan-tindakan yang dapat mengurangi kerugian yang mungkin muncul sebagai konsekuensi dalam pemanfaatan TI maka perlu dilakukan audit terhadap tata kelola TI. Audit dengan memperhitungkan risiko bisnis bertujuan untuk memastikan *business assurance* bagi perusahaan.

Awalnya dilakukan analisis risiko dengan menggunakan *risk IT framework* sebagai kerangka kerja untuk mengidentifikasi risiko TI. Dari hasil identifikasi risiko terdapat 47 risiko yang harus dimitigasi. Langkah selanjutnya adalah memetakan ke dalam COBIT 4.1, dimana hasilnya ada sebanyak 27 proses yang harus dikontrol yaitu PO1-PO8, PO10, AI1-AI3, AI5-AI7, DS1-DS7, DS9, DS11-DS13. Proses-proses ini harus dipastikan penerapannya pada IMT agar risiko yang terjadi dapat diminimalisir. Dari hasil audit yang dilakukan kemudian akan diberikan rekomendasi-rekomendasi sebagai saran perbaikan pengelolaan TI di IMT.

Kata kunci: audit, COBIT, risiko, *risk IT*, tata kelola TI.